

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch
Posisi Laporan : 30 Juni 2025

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	30 Juni 2025		31 Maret 2025	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		91 hari		90 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		48,882,343		47,959,140
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	945,104	47,255	2,766	138
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	1,005,966	100,597	1,892,356	189,236
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	50,615,406	12,338,173	48,379,195	11,788,159
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	6,567,724	4,404,809	5,932,360	3,969,304
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)				
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)				
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	8,621,615	8,621,615	90,944	90,944
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas				
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan				
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,884,320	254,581	0	0
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana				
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	1,226,083,580	248,308	7,115,221	247,533
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	595,960	595,960	652,973	652,973
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		26,611,298		16,938,287
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	1,571,468	1,499,393	500,831	428,032
10	Arus kas masuk lainnya	9,358,143	8,983,920	2,700,537	1,365,706
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	10,929,611	10,483,313	3,201,368	1,793,738
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		48,882,343		47,959,140
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		16,127,985		15,144,550
14	LCR (%)		303.09%		316.68%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch
Posisi Laporan : 30 Juni 2025

Analisis
Rasio LCR Triwulanan II Juni 2025 adalah 303,09% turun sebesar 13,59% dari Triwulanan I Maret 2025, dengan total rata-rata HQLA sebesar Rp 48.882 miliar naik 1,92% dan total rata-rata Net Cash Outflows adalah Rp 16.128 miliar yang juga mengalami kenaikan sebesar 6,49% dari Triwulan sebelumnya. Komposisi HQLA terdiri dari rata-rata kas, penempatan pada Bank Indonesia, dan keseluruhan Surat Utang Negara (SUN) berbentuk CEMA telah diperhitungkan dalam komposisi HQLA sejak 19 April 2024. Bank menambahkan dana penempatan pada Bank Indonesia berupa Deposito yang diperoleh dari eksposur Dana Pihak Ketiga dan eksposur Pinjaman dari Bank lain. Eksposur Derivatif terdiri dari <i>mark to market</i> transaksi <i>Spot</i> , <i>Forward</i> dan <i>Swap</i> . <i>Net cash outflows</i> adalah <i>cash outflows</i> minus <i>cash inflow</i> . Total CEMA dalam SUN adalah Rp 6.345 miliar sudah termasuk dalam perhitungan LCR periode Triwulan ini. Total modal per 30 Juni 2025 adalah Rp 13.869 miliar dengan persentase CAR 44,26%. Persentase LCR untuk Triwulan II Juni 2025 masih berada diatas batas minimum dari yang telah ditetapkan yaitu sebesar 100%.